

PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP KEAHLIAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

Sugiarti¹, Budhi Adhiani², Sri Murtini³, Rani Raharjanti⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

sugiarti.polines@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Computer Anxiety and Computer Attitude on the Ability to Use Computers in Students of the Computerized Accounting Study Program, Accounting Department, Semarang State Polytechnic. Samples were taken as many as 100 student respondents from the Computerized Accounting Study Program, Department of Accounting, Semarang State Polytechnic with a purposive sampling technique. Questionnaire was collected, then the data was analyzed with the help of SPSS 26 for Windows software. The results showed that students of the Computerized Accounting Study Program did not experience anxiety/difficulties in operating computers. It is understandable that operating computers is something common. Meanwhile, computer attitude has little effect on computer usage skills. This shows that the attitude of students in studying computer lecture material is pessimistic, considering that the subjects studied are not easy.

Keywords: Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Use, Study Program Computerized accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Budiman H., 2017). Menurut Cecep Abdul Cholik (2021), belajar tanpa adanya teknologi tidak mungkin di jaman yang serba modern saat ini. Peranan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan sangat banyak.

Keahlian atau penguasaan komputer (*computer self efficacy*) merupakan salah satu hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa terutama mahasiswa komputerisasi akuntansi terkait dengan sebagian besar mata kuliah yang ditempuh mahasiswa komputerisasi akuntansi adalah berhubungan dengan komputer. Keahlian yang dimaksud tidak hanya sekedar bisa mengoperasikan, tetapi harus menguasai *software*, mampu mengatasi kendala yang muncul dalam mengoperasikan komputer, dan memahami isi atau output dari program yang digunakannya.

Masalah penggunaan komputer yang dialami mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi dalam proses belajar mengajar ditunjukkan dengan ketidakmampuan sebagian mahasiswa

mengoperasikan program komputer pada saat kuliah praktek dilaksanakan. Keterbatasan penguasaan komputer ini mengakibatkan sejumlah mahasiswa mendapatkan nilai mata kuliah kompetensi keahlian kurang pada mata kuliah kompetensi keahlian tersebut.

Adanya perubahan-perubahan penggunaan *software* dan berbagai program komputer dalam mata kuliah kompetensi keahlian sering menimbulkan stress pada mahasiswa. Salah satu tekanan psikologis yang dialami mahasiswa adalah berupa *computer anxiety* (kecemasan berkomputer). *Computer Anxiety* merupakan kecemasan seseorang saat menggunakan komputer sehingga menimbulkan rasa takut dan tidak bisa menggunakan komputer itu sendiri baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang (Kusuma Putra A. dan Adhi Nugroho M, 2016)

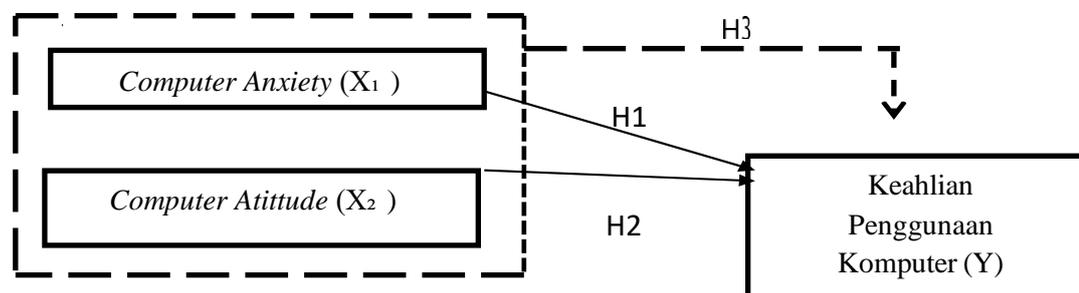
Kehadiran komputer menimbulkan berbagai sikap yang ditunjukkan oleh seseorang atau disebut sikap komputer (*computer attitude*), dalam bentuk kesenangan atau ketidaksenangan. Orang yang merasa dikendalikan oleh keberadaan teknologi komputer (pesimisme), sedangkan orang yang merasa komputer akan memiliki efek positif pada mereka (optimism) (Safitri dan Setiyani, 2016).

Adanya keterkaitan *computer attitude* dengan keahlian penggunaan program komputer dalam mata kuliah ditunjukkan dari cara pandang mahasiswa mengenai penggunaan komputer berdampak pada keahlian penggunaan komputer. Artinya, pandangan optimism mahasiswa dapat meningkatkan keingintahuan mahasiswa untuk program komputer tertentu. Pandangan optimism dapat membangun dan menumbuhkan semangat dalam diri mahasiswa untuk terus belajar komputer. Semakin tinggi rasa optimism mahasiswa, maka semakin tinggi pula keinginan untuk menguasai program komputer. Sebaliknya, semakin rendah optimism mahasiswa, maka keinginan untuk menguasai program komputer semakin rendah. Mahasiswa yang memiliki sikap pesimis yang tinggi cenderung memandang segala sesuatu sebagai beban dan ancaman. Semakin tinggi sikap pesimis berkomputer pada mahasiswa, maka semakin rendah keahlian penggunaan komputer. Mahasiswa akan cenderung menganggap dirinya tidak mampu menguasai program komputer. Akibatnya, keahliannya dalam penggunaan komputer semakin rendah. Penelitian ini memfokuskan pada aspek perilaku pengguna terhadap teknologi informasi, yakni *computer anxiety* dan *computer attitude*.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Yudha dan Ramantha (2014) tentang pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menggunakan komputer akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang materi kuliahnya banyak muatan Akuntansi dan computer.

Kerangka Pemikiran/Model Penelitian

MODEL PENELITIAN



- > = Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen
 - - - - -> = Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesa 1: *Computer Anxiety* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

Hipotesa 2: *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

Hipotesa 3: *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan

Komputer.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 100 responden yang terdiri dari 25 mahasiswa tahun 1, 25 mahasiswa tahun ke 2, 25 mahasiswa tahun ke 3 dan 25 mahasiswa tahun ke 4.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Angket. Para responden atau anggota sampel diminta mengisi kuisisioner yang telah disediakan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini. Kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuisisioner tersebut sesuai untuk mengukur variabel yang sedang diteliti.

Uji validitas dengan mencari nilai korelasi tiap item dengan nilai totalnya. Valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *correlated item-total correlation* dengan hasil perhitungan *r-table*. Jika *r* hitung lebih besar dari *r-table* dan nilainya

positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26 for Windows*, untuk mengetahui pengaruh *variable Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* terhadap Keahlian Penggunaan Komputer bagi Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS

Tabel 1

Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
<i>Constant</i>	51.750	5.560		9.308	0.000
<i>Computer Anxiety</i>	-1.520	0.215	-.831	-7.064	0.000
<i>Computer Attitude</i>	-0.065	0.186	-.041	-0.351	0.728

Sumber: Data Primer diolah.

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa koefisien beta dari *Computer Anxiety* sebesar -1,520 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam menggunakan (mengoperasikan) komputer tidak mengalami kecemasan. Keadaan ini bisa dimengerti bahwa generasi saat ini mengoperasikan komputer sudah terbiasa, bukan menjadi hal yang baru.

Sedangkan koefisien beta dari *Computer Attitude* sebesar -0,065 dengan tingkat signifikansi 0,728. Hasil pengolahan data tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi sikap dalam mempelajari komputer pesimis. Hal ini bisa dimaklumi bahwa mata kuliah komputer bukan hanya mengoperasikan *software* komputer namun juga membuat pemrograman dikaitkan dengan Mata Kuliah Akuntansi yang tidak mudah.

Tabel 2
Pengaruh *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	714.240	2	357.120	25.476	0.000 ^b
<i>Residual</i>	336.427	24	14.018		
<i>Total</i>	1050.667	26			

Sumber: Data primer diolah.

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,000, artinya *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer. Apabila dilihat dari pengaruh individu, mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi tidak mengalami kecemasan dalam mengoperasikan komputer (pengaruh negative) namun sikap dalam mempelajari komputer pesimis (pengaruh negative).

Dari Tabel 1. dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$\text{Keahlian Penggunaan Komputer} = -1,520 \text{ Computer Anxiety} - 0,065 \text{ Computer Attitude}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- *Computer Anxiety* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer sebesar -1,520 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya bahwa *computer anxiety* yang merupakan kecemasan terhadap hal yang baru dalam hal ini penggunaan komputer bagi mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi tidak terjadi atau tidak mengalami kecemasan.
- *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer sebesar -0,065 dengan tingkat signifikansi 0,728 artinya *computer attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer namun tidak signifikan.

SIMPULAN

Hipotesa 1: *Computer Anxiety* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

Computer Anxiety berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer dengan beta -1,520 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa *computer anxiety* yang merupakan kecemasan terhadap hal yang baru dalam hal ini penggunaan komputer tidak terjadi pada mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi.

Hipotesa 2: *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

Computer Attitude berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer dengan beta – 0,065 dan tingkat signifikansi 0,728 menunjukkan bahwa *computer attitude* yang merupakan reaksi seseorang senang atau tidak senang dalam mengoperasikan komputer pengaruhnya sangat kecil

terhadap keahlian penggunaan komputer.

Hipotesa 3: *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

Tingkat signifikansi dari table ANOVA sebesar 0,000 artinya *Computer Anxiety* dan *Computer Attitude* secara simultan berpengaruh terhadap Keahlian Penggunaan Komputer.

IMPLIKASI TEORITIS DAN MANAJERIAL

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa, mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi tidak mengalami kecemasan/kesulitan dalam mengoperasikan komputer dan *Computer Attitude* yang merupakan reaksi seseorang senang atau tidak senang pengaruhnya kecil terhadap keahlian penggunaan komputer, maka disarankan bagaimana agar mahasiswa tersebut tekun/senang mempelajari komputer melalui metode pembelajaran yang diterapkan agar mahasiswa mendapatkan prestasi yang maksimal. Perlu dilakukan penelitian mengenai minat mahasiswa dalam mempelajari materi kuliah komputer dan factor-faktor yang menentukan *computer anxiety* serta *computer attitude*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H., (2017). “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan”. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No I 2017.
- Cholik, C. A. (2021). “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang”. Jurnal Fakultas Teknik e-ISSN:2746-220X, p-ISSN: 2746-1209, Vol. 2 No. 2 Mei 2021.
- Putra, A. K. & Nugroho, M. A. (2016). “Pengaruh *Computer Anxiety Computer Attitude* dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Menggunakan *Software* Akuntansi”. Jurnal Profita Edisi 6 Tahun 2016.
- Safitri, M. E. & Setiyani, R. (2016). “Pengaruh Motivasi Belajar, *Computer Attitude* Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB”. Economic Education Analysis Journal 5 (1) (2016)
- Yudha, C. K. dan Ramantha, I. W. (2014). “Pengaruh *Computer Anxiety* Dan *Computer Attitude* Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014) : 644-657.